

ABSTRACT

SILABAN, SOFIYANTI. (2024). **The Accuracy of the Indonesian Translation of Quotes in M. Scott Peck's *The Road Less Travelled* Seen through the Procedures Applied.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

A core means of communication is language and differences in language should not be an obstacle to communication when good translations are produced because translation is a tool commonly used to spread information and foster intercultural understanding. In translation, various difficulties and considerations must be kept in mind when translating a text such as the function, the context, and the culture of the target text. A translator needs to choose the right procedures and suitable word choices in translating text to maintain the intended meaning and the nuance of the source text. Therefore, this research analyses the accuracy of the Indonesian translation of quotes in M. Scott Peck's *The Road Less Travelled* seen through the translation procedures applied.

Based on the background above, this research has two objectives. The first objective is identifying the procedures applied in the translation of the quotes. The second objective is measuring the accuracy of the translation product using Angelelli's Source Text Meaning Scoring Rubric (STMSR) in order to find out the relation between the procedures applied and the quality of the outcome of the Indonesian translation of the quotes.

The areas of this research are Text Analysis and Translation Quality Assessment. The types of data employed are primary data which are directly collected from the Source Text (ST) and the Target Text (TT). A qualitative method is used to specify the findings and discussion of this study in the form of a semi-structured and textual analysis. The explanatory method is also utilized to further explain and dive deeper into the findings of this study. Furthermore, this research applies library research in the process of conducting this study to clarify the theories and acquire other credible supporting sources.

The finding of this study shows that there are 9 procedures utilized in the translation of quotes in M. Scott Peck's *The Road Less Travelled* namely compensation, literal translation, modulation, transposition, amplification, explicitation, generalization, adaptation, and false friends with four levels of accuracy. From 70 data in total, 44% of the data achieved excellent accuracy, 27% high accuracy, 20% moderate accuracy, and 9% fair accuracy. The compensation procedure is the most commonly used procedure and it results in a high level of accuracy. The second highest percentage falls to literal translation and results in an excellent accuracy level. All data translated by using amplification results in an excellent level of accuracy. On the contrary, the generalization procedure always results in a moderate level of accuracy. In conclusion, the choice of procedures utilized influences the accuracy of the translation.

keywords: *Psycho-spiritual, quotes, translation accuracy, translation procedure*

ABSTRAK

SILABAN, SOFIYANTI. (2024). **The Accuracy of the Indonesian Translation of Quotes in M. Scott Peck's *The Road Less Travelled* Seen through the Procedures Applied.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sarana utama komunikasi adalah bahasa dan perbedaan bahasa seharusnya tidak menjadi penghalang komunikasi jika terjemahan yang baik dihasilkan karena terjemahan lazim dipakai untuk menyebarkan informasi dan menumbuhkan pemahaman antar budaya. Dalam menerjemahkan, berbagai tantangan dan pertimbangan harus diperhatikan ketika menerjemahkan sebuah teks seperti fungsi, konteks, dan budaya teks sasaran. Seorang penerjemah harus memilih prosedur yang tepat dan pilihan kata yang sesuai dalam menerjemahkan teks untuk mempertahankan makna dan nuansa teks sumber. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis keakuratan terjemahan bahasa Indonesia dari kutipan-kutipan dalam buku *The Road Less Travelled* karya M. Scott Peck dilihat dari prosedur penerjemahan yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi prosedur yang diterapkan dalam penerjemahan kutipan-kutipan dalam buku *The Road Less Travelled*. Tujuan kedua adalah mengukur keakuratan hasil terjemahan dengan menggunakan *Source Text Meaning Scoring Rubric (STMSR)* dari Angelelli untuk mengetahui hubungan antara prosedur yang diterapkan dengan kualitas hasil terjemahan bahasa Indonesia dari kutipan-kutipan tersebut.

Ranah penelitian ini adalah Analisis Teks dan Penilaian Kualitas Terjemahan. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari Teks Sumber (TSu) dan Teks Sasaran (TSa). Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan temuan dan pembahasan penelitian ini dalam bentuk analisis semi-terstruktur dan tekstual. Metode eksplanatori juga digunakan untuk menjelaskan lebih lanjut dan mendalami temuan-temuan dari penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) untuk memahami teori-teori dan mendapatkan sumber-sumber pendukung lainnya yang terpercaya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 9 prosedur yang digunakan dalam menerjemahkan kutipan-kutipan dalam buku *The Road Less Travelled* yaitu *compensation*, *literal translation*, *modulation*, *transposition*, *amplification*, *explanation*, *generalization*, *adaptation*, dan *false friends* dengan empat level akurasi. Dari total 70 data, 44% data memperoleh akurasi yang sangat baik, 27% akurasi tinggi, 20% akurasi menengah, dan 9% akurasi cukup. Prosedur *compensation* merupakan prosedur yang paling sering digunakan dan menghasilkan tingkat akurasi yang tinggi. Persentase tertinggi kedua adalah *literal translation* dan menghasilkan tingkat akurasi yang sangat baik. Semua data yang diterjemahkan dengan menggunakan *amplification* menghasilkan tingkat akurasi yang sangat baik. Sedangkan, prosedur *generalisation* selalu menghasilkan tingkat akurasi menengah. Kesimpulannya, prosedur yang digunakan mempengaruhi keakuratan terjemahan.

keywords: *Psycho-spiritual, quotes, translation accuracy, translation procedure*